

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan peserta didik untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Tujuan Pendidikan Nasional, adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, oleh karena itu perlu adanya pembenahan sistem pendidikan di Indonesia. Implikasinya tentu saja berpengaruh pada persoalan peningkatan kualitas, sarana dan prasarana pendidikan, serta kualitas guru.¹

Upaya peningkatan mutu pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu system mutu pendidikan. Fasilitator yang pertama dan utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah guru. Guru adalah ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral.

Guru harus mempunyai kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai pengajar, paling tidak guru harus menguasai bahan yang diajarkannya dan terampil dalam hal mengajarkannya. Guru juga harus mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien agar pengajaran berjalan dengan

¹Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 115.

baik.² Didukung pemberlakuan kurikulum 2013 yang menyebabkan adanya perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher centered* menuju *student centered* menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.³ Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar guru dituntut menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar kondusif yang dapat memacu keingintahuan dan motivasi siswa. Guru harus memiliki strategi dalam mengajar, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengena pada tujuan yang diharapkan.⁴

Di dalam proses pembelajaran keterampilan guru yang memegang peran penting dalam kegiatan pembelajaran adalah keterampilan memilih strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal.

Diantara strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*). Strategi *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) merupakan strategi yang digunakan untuk mengembangkan sistem belajar yang

²Yamin Martinis Bansu Ansari, *Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 9.

³Rohmadi, "Penerapan Pendidikan Saintifik Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 3 (2019), hlm. 372.

⁴Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm. 1.

efektif dan efisien untuk mengaktifkan peserta didik dengan merangsang kemampuan kognitif para peserta didik. Strategi belajar *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* ini juga memperhatikan keadaan kelas serta suasana hati para peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Tentunya dengan adanya strategi belajar *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan hasil pembelajaran yang diharapkan. Dan diharapkan nantinya dengan strategi pembelajaran yang baik maka hasil belajar akan baik pula. Bob Nelson juga mengatakan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* dengan baik tentunya maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.⁵

Selain strategi pembelajaran hasil belajar siswa yang meningkat sangat diharapkan dalam proses pembelajaran. Adapun belajar merupakan hasil yang dilalui dengan bentuk berupa hasil dari pembelajaran.⁶ Hasil belajar diartikan sebagai perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut merupakan bukti seseorang telah belajar.⁷ Hasil belajar dapat ditentukan apabila seseorang tersebut mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran. Proses tersebut memiliki standar dalam mengukur perubahan atau perkembangan jiwa siswa dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan belajar mengajar. Dengan demikian, proses belajar mengajar diharapkan dapat

⁵ Erwin Widiasworo, *Smart Study* (Jakarta: Elex Media Komputindi, 2017), hlm. 56,

⁶ Mardeli, Fitri Oviyanti, dan Ulfa Kesuma, "Pengaruh Metode double Movement Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran AL-Qur'an Dan Hadist," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 4 (2019), hlm. 465.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 30.

berjalan secara sistematis dan terarah sehingga dapat mencapai tujuan dan mendapatkan hasil yang optimal.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, diharapkan setelah melaksanakan proses pembelajaran siswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dunia akhirat.⁸ Dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga diperlukan strategi belajar yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengkontruksi pengetahuan mereka dan tentunya mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada Magang III, di kelas VII SMP Patra Mandiri Palembang ditemukan permasalahan pembelajaran yang perlu diselesaikan, yakni kurang terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas membosankan. Saat siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berpendapat, sebagian besar siswa diam saja, menghindari kontak mata dengan guru, dan menunggu guru menunjuk salah satu dari mereka. Padahal materi sudah disampaikan dengan baik, guru menjelaskan dan siswa mendengarkan dengan khidmat, ketika ditanya sudah paham siswa menjawab serentak sudah. Tetapi jika diberikan pertanyaan masih banyak siswa yang belum dapat menjawab dengan benar. Guru mengulangi kembali menjelaskan materi hingga beberapa kali ibarat sampai

⁸Irja Putra Pratama, Indah Anggara, Fitri Oviyanti, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan, Di SMP Syabab Al-Fatih Sri Mulya Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020), hlm. 219.

bosan. Tetapi ketika diadakan tes atau ulangan harian masih ada hasil yang tidak mencapai standar yang telah ditetapkan.⁹

Berdasarkan fakta di lapangan yang telah dikemukakan maka peneliti ingin menjalankan penelitian berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Patra Mandiri 01 Palembang”, dilakukannya penelitian ini guna mengetahui adakah peningkatan hasil belajar siswa jika diterapkan strategi pembelajaran *MURDER*, karena dengan meningkatnya hasil belajar dapat memudahkan proses pembelajaran dan tentunya mencapai tujuan pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih ada siswa yang enggan untuk terlibat langsung dan berpartisipasi aktif pada kegiatan belajar di kelas.
2. Guru belum sepenuhnya menerapkan strategi belajar sehingga kurang menarik minat belajar siswa.
3. Gairah belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih kurang sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.
4. Masih ada siswa yang belum paham terhadap materi yang disampaikan.

⁹Hasil observasi di SMP Patra Mandiri 1 Palembang, Tanggal 19 Agustus 2019, Pukul 08.00 WIB.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah pada aspek penerapan strategi pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT. kelas VII di SMP Patra Mandiri 01 Palembang

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII tidak diterapkan strategi pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diterapkan strategi pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* di kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, jadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII tidak diterapkan strategi pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII diterapkan strategi pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* di kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis bagi lembaga pendidikan hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah dibidang strategi pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, memberikan masukan bagi sekolah yang berkaitan agar meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas.

- b. Bagi guru, diharapkan mampu memakai strategi pembelajaran yang relatif mudah dan memikat kemauan, serta digunakan sebagai bahan bacaan yang sesuai dengan kemaslahatan, dan menjadi bahan literatur bagi peneliti-peneliti yang akan datang.
- c. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan dan melatih kreatifitas siswa, motivasi belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkannya strategi pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)*.

G. Sistematika Laporan Penelitian

Penulisan proposal ini dikelompokkan menjadi lima bab dan terdiri dari sub-sub bab. Sistematika penulisan yang dimaksudkan yakni sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan peneliti memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika laporan penelitian.

Bab kedua, landasan teori berisikan pengertian strategi pembelajaran, strategi pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)*, langkah-langkah strategi pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)*, keunggulan dan keterbatasan strategi pembelajaran, pengertian hasil belajar, aspek-aspek hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian pendidikan agama islam kelas VII, ruang lingkup materi SMP, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indeks Pencapaian Kompetensi

(IPK), materi yang akan model silabus dan RPP, evaluasi dalam pembelajaran, kajian pustaka, variabel penelitian, hipotesis penelitian

Bab ketiga, metodologi penelitian yang berisikan jenis pendekatan penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, hasil penelitian dan pembahasan dijabarkan analisis tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan strategi pembelajaran *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Patra Mandiri 01 Palembang.

Bab Kelima, Penutup kesimpulan dan saran yang berisi tentang kesimpulan yang telah dilakukan dan memberikan saran, bagian terakhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.